

BAB V

PENUTUP

Seperti yang telah diuraikan dari penjelasan-penjelasan sebelumnya, karya seni yang tercipta oleh seorang seniman tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sekitar. Pengalaman-pengalaman pribadi yang diperoleh dari lingkungan sekitar tersebut yang telah memberikan ide untuk menciptakan karya seni. Lingkungan yang paling dekat adalah keluarga.

Permasalahan dan segala hal tentang keluarga yang telah dituangkan dalam dua puluh lukisan telah membuat lega. Karena apa yang selama ini tersimpan dalam hati telah diungkapkan semuanya. Dari tugas akhir ini juga dapat diambil kesimpulan tentang pentingnya komunikasi antar anggota keluarga.

Proses pengerjaan tugas akhir ini dari segi teknis tidak banyak kendala yang berarti. Eksplorasi bentuk, warna, komposisi dan lainnya tidak mengalami kendala karena semua itu sudah terencana dengan matang sejak awal. Masalah yang paling mengganggu proses pengerjaan tugas akhir hingga tidak selesai tepat waktu dan berlarut-larut adalah kurang fokus. Banyak hal yang mengganggu sehingga kurang fokus, salah satunya mengenai permasalahan keluarga itu sendiri. Banyak hal yang baru diketahui mengenai keluarga selama proses pengerjaan tugas akhir dan hal itu sempat membuat frustrasi.

Tugas akhir ini ada beberapa pencapaian karya yang dirasa memuaskan, sepertipada karya yang berjudul "*jangan hiraukan*" (gambar 29) dan

“perjuangan bapak”(gambar no 37). Karya *“jangan hiraukan”* dirasa pas dalam bentuk, komposisi, keharmonisan semua elemen, dan warna, walaupun menggunakan komposisi simetri yang terasa kaku namun pada karya inilah terasa paling berhasil. Karya *“perjuangan bapak”* keberhasilannya terletak bukan pada masalah teknik pengerjaan tetapi pada respon orang disekitar tempat tinggal. Mereka langsung dapat mengerti maksud yang ingin disampaikan melalui karya ini karena objek yang hadir sangat khas menggambarkan keadaan keluarga.

Sebaliknya terdapat juga dua karya yang dirasa kurang sempurna yaitu pada karya yang berjudul *“Perjalanan masih jauh”* (gambar no 39) dan *“Bingung”* (gambar no 30). Pada kedua karya ini kendala hanya terletak pada waktu proses pengerjaan. Dua karya ini dikerjakan pada waktu akhir sehingga kurang maksimal hasilnya. Namun baik dan buruknya karya yang sudah tercipta menjadi bagian tak terpisahkan menuju tahapan yang lebih baik.

Demikian laporan pertanggungjawaban karya sebagai Ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni. Opini, kritik dan komentar atas kekurangan yang terdapat pada laporan tulisan maupun pada karya seni akan sangat berarti untuk mempersiapkan serta mewujudkan karya-karya selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Loren, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Ensiklopedia Nasional, jilid VIII, (Jakarta: PT. Cipta Adi PUSTAA, 1990).
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Iskandar, Popo, " *Alam Pikiran Seniman* ", Yayasan Popo Iskandar Bandung bekerjasama dengan Yayasan Aksara Indonesia Yogyakarta, 2000.
- Koentjoraningrat, " *Pengantar Ilmu Antropologi* ", Aksara Baru, Jakarta, 1979.
- Moeliono, Anton M. (ed) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Sadarjoen Supardi Safitri, " *Pernak-Pernik Hubungan Orang Tua dan Remaja: Anak Bertingkah Orang Tua Mengekang* ". Kompas, Jakarta, 2005.
- Soedarso Sp. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Suku Dayan Sana. 1990.
- . Widayat Pendidik dan Pelukis, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta: 1998.
- Sucitra, I Gede Arya, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: Badan penerbit ISI Yogyakarta, 2013.
- Sumardjo, Jacob., *Filsafat Seni*, Bandung: ITB, 2000.
- Susanto, Mikke., *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: DictiArt & Djagad Art House, 2011.
- The New Webster Encyclopedic Dictionary of the English Language Including a Dictionary of Synonyms and Twelve Supplementary Reference Sections, USA: Processing & Book Inc, 1984.

Dari Internet

<http://hiburan.kompasiana.com/film/2013/07/23/film-keluarga-cemara-cermin-kesederhanaan>. diakses pada 8 Agustus 2015 pukul 20.00 WIB